

### Shock-Recovery-Pressure: Membaca Arah Pasar Global & Domestik April 2026

#### Key Takeaways

##### Global

- Selat Hormuz menjadi episentrum guncangan energi global, harga minyak sempat menembus USD 112/barel di akhir Maret sebelum mereda ke kisaran USD 85-105/barel sepanjang April
- Inflasi AS masih membandel di 3.3% YoY, dengan PPI di bawah ekspektasi di pekan ketiga April
- The Fed pertahankan suku bunga di 3.50%-3.75%, pasar mulai pricing narasi higher-for-longer sebagai *new normal*
- Yield US Treasury tetap tinggi, mencerminkan kekhawatiran defisit fiskal AS yang semakin besar termasuk belanja militer
- Emas yang sempat jadi safe haven utama justru terkoreksi, mengindikasikan tekanan likuiditas global

##### Domestik (Indonesia)

- IHSG menutup April 2026 di level 6.956,80, mencatat penurunan kumulatif -19,55% YTD sejak akhir 2025
- Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di 4,75% dalam RDG 21-22 April 2026
- Rupiah menyentuh level terlemah di Rp17.378/USD pada 30 April, melemah 1,30% dalam sebulan
- Yield SBN tenor 10 tahun bergerak 6,78% pada akhir April

#### Snapshot Data Pasar April 2026

<b>IHSG</b> <small>per 30 April 2026</small>	▼ 6.956,80
<b>Rupiah/USD</b>	▼ Rp17.378
<b>Brent Crude</b>	▼ USD 85-105
<b>BI Rate</b>	▲ 4,75%
<b>Yield UST 10Y</b>	▼ 4,7%
<b>Yield SUN 10Y</b>	▼ 6,78%
<b>Inflasi AS</b> <small>per April 2026</small>	▼ 3,33% yoy

### Global Market Insight

Sepanjang April 2026, dinamika pasar global didominasi oleh ketidakpastian yang berakar dari krisis energi dan arah kebijakan moneter. Awal bulan dibuka dengan tekanan berat akibat blokade Selat Hormuz yang memangkas sekitar 20% pasokan minyak dunia, mendorong harga minyak sempat melonjak hingga USD 112 per barel. Lonjakan ini memicu kekhawatiran inflasi global baru dan memperpanjang tekanan terhadap pasar keuangan. Di saat yang sama, pasar obligasi global menunjukkan tekanan yang konsisten. Yield US Treasury tetap berada di level tinggi, mencerminkan ekspektasi suku bunga yang bertahan lebih lama. Tak hanya itu, di tengah ketidakpastian tersebut, emas yang sebelumnya menjadi safe haven utama justru mengalami koreksi. Pergerakan ini mengindikasikan bahwa tekanan likuiditas global mulai mendominasi.

Namun, yang menarik bukan hanya sumber risikonya, melainkan perubahan perilaku pasar. Jika pada Maret didominasi panic selling, memasuki April investor mulai beralih ke fase wait-and-see. Pasar tidak lagi bergerak secara emosional, melainkan lebih terukur dalam merespons risiko.

Memasuki pekan kedua, kompleksitas meningkat. Inflasi AS tercatat naik ke 3,3% YoY akibat kenaikan harga energi, sementara indikator ekonomi lainnya mulai menunjukkan moderasi. Kondisi ini menciptakan fase risk-balancing, di mana pasar belum sepenuhnya defensif, namun juga belum cukup kuat untuk kembali agresif.

Momentum positif sempat muncul pada pekan ketiga, ketika pembukaan kembali Selat Hormuz menjadi katalis utama perbaikan sentimen. Harga minyak terkoreksi signifikan ke bawah USD 85 per barel, meredakan tekanan inflasi. Ditambah data PPI AS yang lebih rendah dari ekspektasi, pasar kembali membuka ruang terhadap kemungkinan pelonggaran kebijakan moneter ke depan. Fase ini mencerminkan awal dari *early recovery*.

Namun, optimisme tersebut tidak bertahan lama. Memasuki pekan terakhir, ketegangan geopolitik kembali meningkat, menjaga risk premium tetap tinggi. Harga minyak kembali naik ke kisaran USD 90-105 per barel, sementara ekspektasi suku bunga tinggi dari The Fed tetap mendominasi. Hal ini menegaskan bahwa pasar global masih berada dalam fase volatil, bergerak antara harapan pemulihan dan tekanan risiko yang belum sepenuhnya mereda.

### Domestic Market Insight

Di tengah dinamika global tersebut, pasar domestik Indonesia menunjukkan ketahanan yang diuji sepanjang April. IHSG memasuki bulan ini dengan koreksi tajam dari Maret, dan pada awal April mulai menunjukkan tanda stabilisasi di kisaran 7.000, meskipun tekanan jual asing masih berlangsung.

Nilai tukar rupiah bergerak melemah ke kisaran Rp17.000 per dolar AS, namun relatif lebih terkendali dibandingkan mata uang emerging markets lainnya. Stabilitas ini tidak lepas dari peran aktif Bank Indonesia melalui intervensi di pasar valuta asing, yang didukung oleh cadangan devisa yang masih solid.

Tekanan kembali meningkat di pekan terakhir. IHSG mengalami koreksi tajam dan kembali turun di bawah level psikologis 7.000, mencerminkan meningkatnya ketidakpastian global. Rupiah sempat menyentuh level terlemah sepanjang sejarah di Rp17.378 per dolar AS. Di pasar obligasi, yield kembali naik seiring meningkatnya aksi jual investor asing, sementara Bank Indonesia memilih untuk mempertahankan suku bunga di 4,75%. Langkah ini menunjukkan fokus kebijakan yang tetap pada stabilitas, meskipun belum cukup kuat untuk membalikkan sentimen pasar dalam jangka pendek.

Secara keseluruhan, pasar domestik sepanjang April bergerak dalam pola shock-recovery-pressure, mencerminkan ketergantungan yang kuat terhadap dinamika global, namun dengan fondasi domestik yang relatif tetap terjaga.

### Capital Market Overview

#### KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

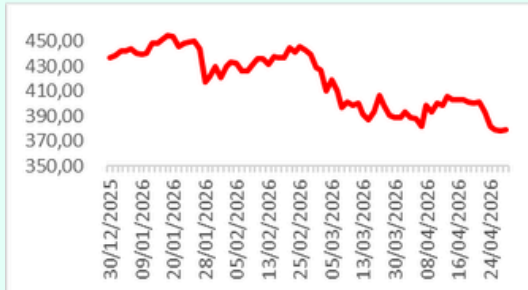
**IHSG YTD Chart**



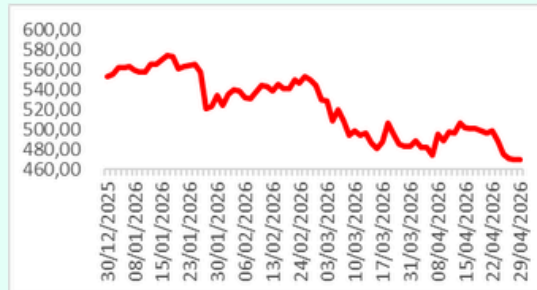
**LQ45 YTD Chart**



**IDX30 YTD Chart**



**Bisnis-27 YTD Chart**



**Sri-Kehati YTD Chart**



**Infobank15 YTD Chart**



**JII YTD Chart**



**ISSI YTD Chart**



**ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart**



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

**Disclaimer:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



### Fund Performance

### KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir	1M	YTD	1Y	3Y
Cipta Dana Cash	1834,780	<b>0,52%</b>	<b>1,49%</b>	<b>5,47%</b>	<b>16,94%</b>
Avrist Ada Kas Mutiara	1569,730	<b>0,45%</b>	<b>1,45%</b>	<b>5,11%</b>	<b>16,29%</b>
Recapital Money Market Liquid	1035,719	<b>0,44%</b>	<b>1,63%</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>
Setiabudi Dana Pasar Uang	1612,819	<b>0,43%</b>	<b>1,64%</b>	<b>5,29%</b>	<b>16,82%</b>
Bahana Likuid Syariah Kelas G	1284,200	<b>0,43%</b>	<b>1,34%</b>	<b>4,79%</b>	<b>15,42%</b>

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/UnitTerakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Money Market Fund	1817,454	<b>2,71</b>	<b>3,74</b>	<b>1,96</b>
Cipta Dana Cash	1834,780	<b>2,58</b>	<b>2,25</b>	<b>0,25</b>
Setiabudi Dana Pasar Uang	1612,819	<b>2,39</b>	<b>2,41</b>	<b>-0,61</b>
Capital Sharia Money Market	1506,412	<b>1,96</b>	<b>1,96</b>	<b>-0,85</b>
Majoris Pasar Uang Indonesia	1610,984	<b>1,73</b>	<b>1,08</b>	<b>-0,41</b>

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1124,631	<b>3,13%</b>	<b>1,69%</b>	<b>4,52%</b>	<b>20,00%</b>
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1717,590	<b>0,87%</b>	<b>-0,11%</b>	<b>6,66%</b>	<b>13,78%</b>
Avrist Bond Fund	1434,500	<b>0,72%</b>	<b>-1,65%</b>	<b>4,96%</b>	<b>14,30%</b>
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1850,300	<b>0,68%</b>	<b>-2,04%</b>	<b>4,85%</b>	<b>12,60%</b>
Makara Prima Kelas G	3572,935	<b>0,57%</b>	<b>-1,22%</b>	<b>5,32%</b>	<b>15,27%</b>

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Fixed Income Fund	2065,301	<b>7,92</b>	<b>6,90</b>	<b>1,13</b>
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2205,394	<b>7,47</b>	<b>6,54</b>	<b>1,45</b>
Avrist Emerald Stable Fund	1183,330	<b>5,51</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1717,590	<b>1,40</b>	<b>-0,15</b>	<b>-0,24</b>
UOBAM Dana Membangun Negeri G	1293,397	<b>1,30</b>	<b>0,42</b>	<b>0,27</b>

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
Insight Government Fund (I-Govt)*	1343,525	<b>0,65%</b>	<b>-1,19%</b>	<b>2,55%</b>	<b>13,94%</b>
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1608,860	<b>0,46%</b>	<b>-2,80%</b>	<b>4,26%</b>	<b>12,89%</b>
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1610,530	<b>0,02%</b>	<b>-1,84%</b>	<b>4,34%</b>	<b>9,86%</b>
Mandiri Investa Dana Syariah Kelas D	4421,530	<b>-0,06%</b>	<b>-1,36%</b>	<b>4,95%</b>	<b>0,00%</b>
Maybank Obligasi Syariah Negara	1017,332	<b>-0,29%</b>	<b>-1,40%</b>	<b>2,81%</b>	<b>0,00%</b>

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Insight Government Fund (I-Govt)*	1343,525	<b>-1,79</b>	<b>-1,32</b>	<b>-1,15</b>
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1610,530	<b>-2,05</b>	<b>-2,13</b>	<b>-2,26</b>
RDS SBSN Anargya Superoptima	1016,817	<b>-2,09</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1608,860	<b>-2,10</b>	<b>-1,41</b>	<b>-0,94</b>
Maybank Obligasi Syariah Negara	1017,332	<b>-2,32</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

\*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

#### Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

\*\*Menggunakan Sharpe Ratio

\*\*\*Menggunakan Tracking Error

### Fund Performance

### KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Balance					
Best IW Performance	NAB/UnitTerakhir	1M	YTD	1Y	3Y
Pacific Balance Syariah	1690,559	5,75%	6,68%	19,25%	12,40%
Cipta Syariah Balance	1851,380	5,14%	3,66%	8,34%	-0,09%
Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4744,180	2,38%	4,27%	51,75%	55,84%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1300,341	2,24%	-3,17%	25,77%	28,80%
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1527,845	1,32%	-9,15%	-2,83%	-16,78%

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4744,180	3,48	0,91	0,48
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1300,341	1,62	0,43	0,00
Pacific Balance Syariah	1690,559	1,38	-0,09	0,00
Capital Balanced Growth	1129,440	1,22	0,15	-0,10
Cipta Syariah Balance	1851,380	0,38	-0,53	-0,28

Equity					
Best IW Performance	NAB/UnitTerakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
KISI Global Sharia Transformatif Technology Equity Fund USD	1,479	20,46%	11,56%	66,10%	0,00%
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,872	13,11%	16,74%	51,78%	36,02%
Simas Danamas Saham	2271,721	4,19%	-3,92%	30,18%	46,22%
Recapital Equity	515,097	4,03%	-1,07%	7,75%	14,51%
CIPTA SYARIAH EQUITY	1737,720	3,69%	3,31%	13,53%	-5,01%

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformatif Technology Equity Fund USD	1,479	3,05	0,00	0,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,872	2,82	0,38	-0,54
Simas Danamas Saham	2271,721	1,11	0,47	0,24
Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A	4498,540	0,89	0,00	-0,02
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1018,569	0,88	-0,21	-0,24

Index, Equity & Fixed Income					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara Kelas A	968,524	0,81%	-3,06%	0,00%	0,00%
Bahana Indeks IBPA 35 Kelas G	1063,794	0,61%	-2,24%	4,66%	0,00%
Avrist IDX30	819,660	-1,15%	-12,17%	-0,29%	-14,44%
Sequis Equity IDX30	913,036	-1,32%	-11,41%	0,22%	0,00%
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	1030,020	-1,68%	-9,82%	0,24%	0,00%

Index, Equity & Fixed Income				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	819,660	0,03	0,04	0,04
Simas Indeks Sri-Kehati	1023,157	0,03	0,04	0,02
UOBAM Indeks Bisnis 27	1203,309	0,03	0,03	0,02
Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara Kelas A	968,524	0,00	0,00	0,00
Grow Sri Kehati Kelas O	976,520	-0,05	0,00	0,00

\*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah

\*\*Menggunakan Sharpe Ratio

\*\*\*Menggunakan Tracking Error

#### Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



### Ayovest's Wrap

April 2026 menjadi pengingat penting bahwa pemulihan pasar yang terlalu cepat sering kali berujung pada koreksi yang lebih dalam. Dinamika bulan ini menegaskan tiga hal utama: pertama, risiko geopolitik, khususnya di Selat Hormuz, kini menjadi faktor fundamental yang secara langsung memengaruhi inflasi, suku bunga, dan pergerakan pasar. Kedua, pelemahan rupiah menyoroti pentingnya diversifikasi, terutama melalui eksposur ke aset global sebagai lindung nilai. Ketiga, valuasi pasar yang terlihat murah belum tentu mencerminkan momentum yang tepat untuk masuk, selama katalis utama seperti stabilitas nilai tukar, arah kebijakan The Fed, dan meredanya ketegangan global belum sepenuhnya terbentuk.

Bagi investor reksa dana, kondisi ini berarti volatilitas masih akan menjadi bagian dari perjalanan investasi, baik pada instrumen saham maupun obligasi. Oleh karena itu, fokus tidak lagi semata pada mengejar return jangka pendek, melainkan pada pengelolaan risiko, diversifikasi portofolio, serta pemilihan instrumen yang sesuai dengan profil risiko masing-masing.

Dalam kondisi ini, pendekatan investasi yang bertahap dan disiplin seperti Rupiah Cost Averaging (RCA) menjadi strategi yang lebih relevan dibandingkan pengambilan posisi besar dalam satu waktu, sekaligus membantu investor menavigasi pasar yang masih dipenuhi ketidakpastian.

### Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

**RDS SBSN Anargya Superoptima**  
Bonus Investasi Syariah hingga **Rp 500<sup>RB</sup>**

Return 1 Tahun **+3,59%**

09 Maret - 13 Mei 2026

**Investasi Sekarang**

\*Syarat dan Ketentuan Berlaku

**Mulai Investasi Reksa Dana**

Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.

GET IT ON **Google Play** | Download on the **App Store**

Download melalui QR



**DISCLAIMER:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

